

APLIKASI PEMBELAJARAN DARING PADA PELATIHAN ENGLISH FOR ACADEMIC PURPOSE UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Dyah Nugrahani¹, Ngasbun Egar², Siti Musarokah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

nugrahanidyah@yahoo.co.id¹, ngasbunegar@upgris.ac.id², sitimusarokah@upgris.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25-06-2020
Direvisi : 25-07-2020
Disetujui : 29-07-2020
Online : 30-07-2020

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring;
English for Academic
Purpose.

Keywords:

Daring Learning;
English for Academic
Purpose.



ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi pembelajaran dalam Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) di Universitas PGRI Semarang pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami peserta Pelatihan EAP di Universitas PGRI Semarang pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta Pelatihan EAP Universitas PGRI Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. dan kuesioner disusun menggunakan Google Form. Dalam mengumpulkan data, penulis membagi tautan kuesioner melalui grup WhatsApp. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yakni reducing data, displaying data, dan drawing conclusion. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan EAP Universitas PGRI Semarang menggunakan tiga aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19, yaitu Google form, WhatsApp, dan aplikasi iSpring Suite. Hasil penelitian yang lain yaitu mahasiswa mengalami berbagai kendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring pada Pelatihan EAP selama masa pandemi COVID-19. Kendalanya utamanya adalah ketersediaan jaringan internet.

Abstract: The current study aims at describing the implementation of Learning Application in the Training of English for Academic Purpose (EAP) in Universitas PGRI Semarang in COVID-19 pandemic era and at identifying the students' obstacles in using the teaching application in the Training of English for Academic Purpose (EAP) in Universitas PGRI Semarang in the era of COVID-19 pandemic. The approach of the study is a descriptive qualitative research. The population of the study is all participants of the Training of English for Academic Purpose (EAP) in Universitas PGRI Semarang. The instrument used in the study was a questioner. In collecting the data, the writers shared a link of the questioner through WhatsApp Group. The data was analyzed by reducing the data, displaying the data and drawing conclusion. The result of the study shows that there are three applications which have been implemented in Training of English for Academic Purpose (EAP) in Universitas PGRI Semarang in COVID-19 pandemic era, namely Google form, WhatsApp, and iSpring Suite application. The students encountered some problems in using the application in the training. They are mostly due to the availability of internet networking.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pandemi Covid - 19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 menimbulkan dampak yang luar biasa di segala lini kehidupan manusia, sebagai penduduk bumi. Sejak ditemukan kasus pertama di Indonesia, awal Maret lalu, dunia Pendidikan terkena juga imbas dari pembatasan aktivitas yang tujuan utamanya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran virus yang mematikan ini. Sejak Maret 2020, pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan terkait pengendalian penyebaran virus Corona penyebab COVID-19, seperti mengimbau siswa tidak ke sekolah, dan belajar dari rumah masing-masing. Selain itu, adanya anjuran social distancing serta dilanjutkan dengan physical distancing menjadi tantangan tidak hanya bagi orang tua, melainkan juga peserta didik/siswa, mahasiswa, guru maupun dosen (Lestari, 2020).

Pembatasan kegiatan selama masa pandemi COVID-19 ini juga dilakukan oleh Universitas PGRI Semarang. Oleh karena itu, semua kegiatan yang dilaksanakan di kampus dialihkan atau dilakukan dari rumah. Tentu saja kebijakan ini dilaksanakan oleh semua unit yang ada di Universitas PGRI Semarang. Salah satunya adalah Unit Layanan Bahasa (Language Service Center) Universitas PGRI Semarang, penyelenggara pelatihan English for Academic Purpose (EAP). Kendala muncul ketika harus memilih aplikasi yang tepat melaksanaan pelatihan atau pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu, pembelajaran dalam jaringan atau daring (online) menggunakan aplikasi tertentu adalah alternatif solusi untuk diterapkan.

Sistem pembelajaran dalam jaringan di Indonesia adalah implementasi dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Marzuki, 2012), UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Muslim & Hasyim, 2019), dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi (Irwansyah, 2018). Di dalam Permendikbud tersebut, dinyatakan bahwa salah satu lingkup Pendidikan jarak jauh yaitu lingkup mata kuliah. Salah satu tujuan program system pembelajaran dalam jaringan adalah untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu.

Penerapan pembelajaran daring menuntut kesiapan banyak pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, para siswa atau mahasiswa juga harus siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah dan universitas.

Penelitian tentang penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris sudah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Mahendar Dwi Payana (Payana & Pramunsiye, 2019), Harison Son (son, 2015), Panji Novantara (Novantara, 2017), (Aini & Riyantomo, 2019), Dian Asa Utari (Utari et al., 2019), Ferawaty Puspitorini (Puspitorini, 2016), dan Fahmi Kaerul (Fahmi Kaerul, Gemilang Surya Eka, 2017). Dari hasil identifikasi, beberapa peneliti cenderung memilih menggunakan aplikasi android sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Dari beberapa penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa sebagian besar penelitian masih pada tahap perancangan aplikasi berbasis android, dan sebagian yang lain telah menggunakan aplikasi android yang sudah tersedia di mobile phone android dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dari beberapa penelitian tersebut penulis mengidentifikasi juga motif, tujuan dan manfaat perancangan maupun penerapan aplikasi android dalam pembelajaran bahasa Inggris, diantaranya yaitu untuk memberi kemudahan peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris, untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris, dan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik.

Dari penelitian pendahuluan tersebut dapat digarisbawahi bahwa penggunaan aplikasi berbasis android yang secara visual menarik juga dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris. Penulis berasumsi bahwa aplikasi-aplikasi tersebut sangat tepat dikembangkan pada masa pandemi COVID-19, dimana segala bentuk pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring/online). Oleh karena itu, perancangan aplikasi sejenis perlu dilakukan untuk mempermudah dosen maupun instruktur dalam pengajaran bahasa Inggris dalam pelatihan English for Academic Purpose (EAP) di Universitas PGRI Semarang. Namun demikian, perlu identifikasi awal

apakah peserta Pelatihan EAP mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang diterapkan dalam Pelatihan EAP Universitas PGRI Semarang. Hasil dari identifikasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang aplikasi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring pada Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang selama masa pandemi COVID-19? dan 2) Masalah apa saja yang dialami oleh peserta Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan selama masa pandemi COVID-19?

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penerapan aplikasi pembelajaran daring dalam Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) di Universitas PGRI Semarang pada masa pandemi COVID-19 dan 2) untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peserta Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) di Universitas PGRI Semarang pada masa pandemi COVID-19.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif (Lexy J. Moloeng, 2017). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang selama masa pandemi COVID-19. Pendekatan ini juga digunakan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan pada pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang selama masa pandemi COVID-19.

Responden penelitian ini adalah seluruh peserta Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang yang adalah seluruh mahasiswa semester dua dari seluruh program studi yang ada di Universitas PGRI Semarang. Jumlah total responden adalah 700 mahasiswa. Namun demikian, total responden yang mengisi kuesioner adalah 119 responden.

Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang disusun melalui Google Form. Pemilihan penggunaan Google Form dalam menyusun kuesioner dengan pertimbangan bahwa hasil atau data penelitian mudah untuk diklasifikasikan. Kuesioner digunakan untuk menggali informasi dari responden berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh responden dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online pada Pelatihan English for Academic Purpose (EAP) Universitas PGRI Semarang. Kuesioner terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan. 5 (lima) diantaranya berbentuk pertanyaan "Ya/Tidak", dan 5 (lima) yang lain berisi pertanyaan detail terkait pertanyaan sebelumnya. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab atau merespon pertanyaan yang membutuhkan penjelasan singkat. Selain kuesioner, penulis juga menggunakan field note. Untuk mencatat aktivitas atau aplikasi pembelajaran yang digunakan pada pelatihan tersebut.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang sudah disusun di Google Form melalui grup WhatsApp yang secara otomatis seluruh peserta pelatihan berada dalam satu grup yang sama. Tautan atau link dan informasi terkait penelitian dibagi ke grup kemudian masing-masing peserta pelatihan dapat mengklik tautan atau link tersebut sehingga mereka dapat mengisi kuesioner.

Data kualitatif yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Langkah-langkah untuk menganalisis data, yaitu data reduction, display data, dan conclusion drawing/verification (H. Mudjia Rahardjo, 2010).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Aplikasi pembelajaran Daring pada Pelatihan English for Academic Purposes (EAP) Universitas PGRI Semarang di Masa Pandemi COVID-19

Pembelajaran dalam jaringan adalah solusi yang digunakan banyak penyelenggara pendidikan dalam membantu proses pembelajaran dalam masa pandemic covid-19. Terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam jaringan yang tentunya memudahkan pengajar dan peserta didik untuk saling berkomunikasi berkaitan dengan pembelajaran di sekolah (Jaka, n.d.). Aplikasi yang populer belakangan ini adalah

Google Classroom, Microsoft Teams, Edmodo, Zoom, Google Meet, dan lain-lain.

Program Pelatihan English for Academic Purposes (EAP) ini bertujuan untuk membekali peserta pelatihan bahasa Inggris kemampuan strategis dalam memahami teks-teks bahasa Inggris lintas genre. Dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris daring di masa pandemic COVID-19 ini, Pusat Layanan Bahasa UPGRIS memanfaatkan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran tidak berbayar maupun berbayar. Adapun aplikasi yang digunakan, yaitu Google form, WhatsApp, dan iSpring Suite.

Aplikasi pertama yang digunakan dalam program ini adalah Google form. Google form adalah sebuah aplikasi dari google docs untuk membuat pertanyaan berupa kuiser maupun kuis secara daring melalui platform Google. Aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah kemudahan dalam penggunaan. Dalam menggunakan aplikasi Google form, pembuat kuis dimudahkan dengan beberapa fitur yang bisa digunakan dalam membuat beberapa jenis soal latihan. Beberapa fitur tersebut diantaranya, variasi jenis soal yang dapat dibuat, sistem penilaian, perubahan tampilan, hingga jumlah responden yang dapat tidak terbatas. Selain itu, peserta pelatihan hanya dituntut untuk memiliki gawai atau gadget dan koneksi internet untuk mengakses Google form ini. Kelebihan lain dalam aplikasi Google form adalah aplikasi ini dirancang dengan memiliki fitur Spreadsheets. Fitur ini memungkinkan pembuat kuis untuk mengubah dan mengelola hasil kuis dengan mudah sebelum hasil dikirimkan kepada peserta pelatihan.

Aplikasi kedua yang digunakan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang dalam pembelajaran dalam jaringan adalah WhatsApp Group. Aplikasi ini dipilih sebagai sarana penyampaian informasi, tanya-jawab, serta pengelolaan kelas secara umum. Selain dipilih karena aplikasi ini tidak berbayar, WhatsApp juga dipilih karena kemudahan dan popularitas yang dimiliki terhadap masyarakat Indonesia. Mahasiswa sudah menggunakan aplikasi ini bahkan untuk kelas reguler. Selain kemudahan dalam penggunaan tersebut, aplikasi ini juga dibekali berbagai macam fitur yang dapat

secara efektif dan efisien menunjang pengiriman materi, pemberian informasi, dan proses tanya-jawab.

Aplikasi ketiga adalah iSpring Suite. iSpring Suite merupakan aplikasi berbayar yang dibuat secara khusus untuk pengembangan kursus secara daring. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan materi, kuis, simulasi dialog, pengajaran daring berbasis video, serta screencast atau perekaman layar. iSpring Suite secara mudah dapat diintegrasikan dalam Microsoft Power Point sehingga tidak dibutuhkan keahlian khusus. Hasil pekerjaan dalam iSpring Suite juga dapat didistribusikan dengan mudah dalam bentuk flash sehingga dapat digunakan diperangkat elektronik apapun. iSpring Suite juga dapat digunakan untuk membuat berbagai macam soal mulai dari, pilihan ganda, benar/salah, mencocokkan, mengisi kalimat rumpang, numerik, soal mengurutkan, jawaban pendek, hingga esai. Pusat bahasa UPGRIS menggunakan aplikasi ini untuk melakukan tes akhir secara daring dan juga pembuatan materi. Aplikasi ini secara khusus dipilih untuk melaksanakan tes akhir dikarenakan adanya fitur pewaktu. Fitur ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mengurangi kecurangan serta secara umum dapat memudahkan pelaksanaan dan evaluasi tes akhir dari program EAP. Pusat bahasa juga menggunakan website resmi pusat bahasa, yakni lbsp.upgris.ac.id/ sebagai sarana pelaksanaan tes akhir program EAP. Pada pelaksanaannya, peserta harus mendaftarkan email kepada pusat layanan bahasa dan akan mendapatkan kata sandi untuk dapat mengakses tes tersebut dalam website UPT.

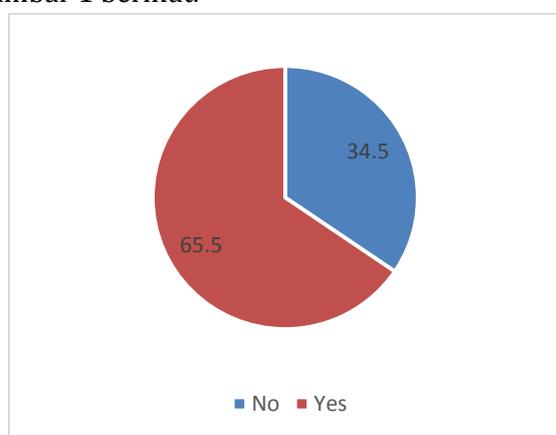
2. Kendala yang Dihadapi oleh Peserta Pelatihan English for Academic Purposes (EAP) Universitas PGRI Semarang dalam Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dari total responden 119 yang mengisi kuesioner, 78 responden memilih jawaban "Ya" ketika responden diminta menjawab apakah mereka mengalami masalah atau tidak dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang pada masa pandemik

Covid-19. Oleh karena itu, 65,5% peserta Pelatihan English for Academic Purposes (EAP) mengalami masalah dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang pada masa pandemik Covid-19.

Di sisi yang lain, dari 119 responden, 41 responden memilih jawaban "Tidak". Hal ini menunjukkan bahwa 34,5% peserta pelatihan English for Academic Purposes (EAP) tidak mengalami masalah dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang pada masa pandemik Covid-19.

Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. 65,5% Responden Mengalami Masalah Dalam Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Daring

Lebih jauh, ketika responden diminta untuk menyebutkan kendala apa saja yang mereka alami dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang pada masa pandemik Covid-19, jawaban mereka bervariasi. Masalah nonteknis menjadi masalah utama yang dialami oleh mereka, yaitu terbatasnya jaringan internet. Bahkan masalah ini dialami oleh 55 responden dari 78 responden yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Sementara itu, responden yang lain mengahapai beragam masalah berkaitan dengan masalah teknis ataupun materi pembelajaran yang mereka tidak pahami. Masalah-masalah tersebut dapat diringkas dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Masalah yang Dialami oleh Responden

No	Jenis masalah	Jumlah Responden
1	Jaringan internet terbatas	55

2	Server error	11
3	Pemahaman materi terbatas	5
4	Teks tidak muncul	1
5	Informasi yang diberikan tidak detail	1
6	Waktunya terbatas	1
7	Kemampuan menggunakan aplikasi terbatas	1
8	Ukuran font dari teks terlalu kecil	1

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan tiga jenis aplikasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pelatihan English for Academic Purposes (EAP) yang diterapkan oleh Pusat Layanan Bahasa Universitas PGRI Semarang pada masa pandemi COVID-19, peserta pelatihan mengalami beragam masalah, yaitu masalah teknis dan nonteknis. Namun demikian, masalah nonteknis menjadi masalah utama yang dihadapi oleh peserta pelatihan.

Oleh karena itu, penelitian lanjutan seharusnya dilakukan dengan memfokuskan pada pengembangan aplikasi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang disesuaikan dengan masalah yang sudah teridentifikasi dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah mendanai penelitian ini secara penuh.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, R. N., & Riyantomo, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bersama "Transpofun" Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2).
<https://doi.org/10.36499/jinrpl.v1i2.2948>
- Fahmi Kaerul, Gemilang Surya Eka, A. U. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Angka

- Dalam Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Eclipse Berbasis Android Untuk Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Power Elektronik: Jurnal Orang Elektro*, 6(2), 5. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/powerelektro/article/view/1194>
- H. Mudjia Rahardjo. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://doi.org/10.1360/zd-2013-43-6-1064>
- Irwansyah, I. (2018). Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Di Perguruan Tinggi Swasta. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v2i1.122>
- Jaka. (n.d.). *10 Aplikasi Belajar Online (E-Learning) Gratis & Terbaik 2020*. Jalan Tikus.com. <https://jalantikus.com/tips/aplikasi-belajar-online-android/>
- Lestari, N. P. (2020). Menimbang Mahalnya Biaya "Lockdown." *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.
- Lexy J. Moloeng. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. (2012). Politik Pendidikan Nasional dalam Bingkai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 16-38.
- Muslim, B., & Hasyim, S. (2019). Implementasi UU No. 12 Tahun 2012 dan PP No. 8 Tahun 2012 Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 8(2), 151. <https://doi.org/10.22373/ls.v8i2.4560>
- Novantara, P. (2017). Implementasi Dan Efektifitas Mobile Learning Dengan Menggunakan Metode Synchronous Dan Asynchronous Learning Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Universitas Kuningan Berbasis Android. *Buffer Informatika*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/buffer.v3i1.932>
- Payana, M. D., & Pramunsiye, H. (2019). Perancangan media pembelajaran english grammar berbasis android. *Journal of informatics and computer science*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.33143/jics.vol5.iss2.548>
- Puspitorini, F. (2016). Penggunaan Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *KNIT-2 Nusa Mandiri*, 416-421.
- son, harison. (2015). Aplikasi Education Bahasa Inggris Yang Bisa Diatur Sebagai Alat Pengukur Kemampuan Penguasaan Kosakata Berbasis Android. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(3). <https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i3.418>
- Utari, D. A., Miftachudin, M., & Hasin, M. K. (2019). Aplikasi Android "Smart Technical English" Untuk Meningkatkan Keahlian Bahasa Inggris Mahasiswa Vokasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 4(2), 7-14. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v4i2.6129>